

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelmoneim, T. S., Moussa, T. A., Almaghrabi, O. A., Alzahrani, H. S., & Abdelbagi, I. (2014). Increasing Plant Tolerance to Drought Stress by Inoculation with Arbuscular Mycorrhizal Fungi. *Life Sciences Journal*, 11(1), 10-17.
- Adetula, O. A. (2004). *Asystasia gangetica (L.) Anderson*. PROTA4U. Diakses pada 3 Juli 2024, dari <https://www.prota4u.org/search.asp>
- Aggangan, N. S., & Iringan, D. S. (2019). Spore Production and Root Colonization of Arbuscular Mycorrhizal Fungi in Different Media and Levels of Biochar: Their Effect on Growth of *Paspalum notatum*. *Philippine Journal of Crop Science*, Vol. 44
- Agustin, W., Ilyas, S., Budi, S.W., Anas, I., & Suwarno, F.C. (2011). Inokulasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Pemupukan P Dalam Meningkatkan Hasil dan Mutu Benih Cabai (*Capsicum annum L.*). *Indonesian Journal Agronomy*. 38(3):218–224.
- Alayya, N. P., & Prasetya, B. (2022). Kepadatan Spora dan Persen Koloni Mikoriza Vesikula Arbuskula (MVA) pada Beberapa Tanaman Pangan di Lahan Pertanian Kecamatan Jabung Malang. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 9(2), 267-276.
- Alibasyah. (2016). Perubahan Beberapa Sifat Fisika dan Kimia Ultisol Akibat Pemberian Pupuk Kompos dan Kapur Dolomit pada Lahan Berteras. *Jurnal Floratek*. 11(2), 152-158.
- Anggiani, A. A. Y., Proborini, M. W., Muksin, I. K., & Narayani, I. (2021). Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskula *Glomus sp.* dan *Trichoderma sp.* Sebagai Pupuk Hayati dan Biostimulator Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum L.*). *Jurnal Biologi Udayana*, 25(2), 111-121.
- Ansyar, I. A., Silvina, F., & Murniati, M. (2017). Pengaruh Pupuk Kascing dan Mikoriza Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*, Vol (4) 1-13.
- Armansyah, A., Husin, E. F., Dwipa, I., Sandika, F., & Putra, R. M. (2022). Identification of the Diversity of Indigenous Arbuscular Mycorrhiza Fungi in the Rhizosphere of Coffee (*Coffea Sp*) Arabica Solok Radjo West Sumatera. *Journal of Applied Agricultural Science and Technology*, 6(2), 90-97.
- Asaad, M., Halil, W., Warda, & Nurjanani. (2013). Uji Adaptasi Teknologi Budidaya Bawang Merah di Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 16(1), 1–7.

- Asad, F., Dwimartina, F., & Laila, F. (2023). Respon Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Terhadap Inokulasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Pupuk Limbah Baglog. *Jurnal Agro Wiralodra*, 6(1), 28-33.
- Askari-Khorasgani, O., & Pessarakli, M. (2019). Agricultural Management and Environmental Requirements for Production of True Shallot Seeds–A Review. *Advances in Plants & Agriculture Research*. Vol 9(2): 318
- Azmi, C., Hidayat, I.M., & Wiguna, G. (2011). Pengaruh Varietas dan Ukuran Umbi Terhadap Produktivitas Bawang Merah. *Jurnal Hortikultura*, 21(3), 206-213.
- [Badan Litbang Pertanian] Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2015). Sumber Daya Lahan Pertanian Indonesia: Luas, Penyebaran dan Potensi Ketersediaan. IAARD Press. 98 hal.
- [Balitsa] Balai Penelitian Tanaman Sayuran. (2019). *Perbaikan Inovasi Teknologi TSS/True Seed of Shallot yang Berdaya Saing untuk Mendukung Perbenihan Bawang Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran: Lembang.
- [Balittanah] Balai Penelitian Tanah. (2009). *Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk*. Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian Balai Pengembangan dan Penelitian Pertanian Departemen Pertanian. 215 hal.
- Baptista, P., Tavares, R. M., & Lino-Neto, T. (2011). Signaling in Ectomycorrhizal Symbiosis Establishment. Diversity and Biotechnology of Ectomycorrhizae, Vol 25, 157-175.
- Barnes, D. E. (1990). *Common Weeds of Malaysia and Their Control*. Shah Alam: Ancom.
- Berendsen, R.L, Pieterse, C.M.J & Bakker, P.A.H.M. (2012). The Rhizosphere Microbiome and Plant Health. *Trends Plant Science*. 17(8):478– 486.
- [BMKG] Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Teluk Bayur. (2021). Potensi Curah Hujan. www.bmkg.go.id., diakses pada 13 Agustus 2024.
- [BMKG] Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Teluk Bayur. (2024). Data Curah Hujan April-Juli. Padang.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Hortikultura*. Bps Ri/Bps-Statistics Indonesia.
- Brundrett, M.C., Bougher, N., Dell, B., Grove, T., & Malajczuk, N. (1996). *Working with Mycorrhizas in Forestry and Agriculture*. Prairie Printers. Canberra, Australia.
- Buba, T., & Muhammad, S.Y. (2020). Combine Effects Of Soil Nutrient Levels And Mycorrhiza Inoculums From Soils Under *Parkia biglobosa* and

Tamarindus indica on Chlorophyll Content of some Cereal and Legume Crops. *Scientific African*. 8(1), 1–9.

Budi, G. P. (2018). Analisis Vegetasi dan Penentuan Dominansi Gulma pada Pertanaman Jagung di Beberapa Ketinggian Tempat. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 20(1), 13-18.

Buol, S. W., Southard, R. J., Graham, R. C., & McDaniel, P. A. (2011). *Soil Genesis and Classification*, 5th ed. Iowa State University Press. pp 494.

Burni, T., Sadaf, P., & Aliya, L. (2007). *Occurrence and Characterization of VAM in Typha elephantina Roxb. District Kohat*. Department of Botany, University of Peshawar, Pakistan.

Carrenho, R. Trufem S. F. B, Bononi V. L. R & Silva E. S. (2007). The Effect of Different Soil Properties on Arbuscular Mycorrhizal Colonization of Peanuts, Sorghum and Maize. *Acta Botanica Brasiliica*. 21(3):723– 730.

Cely, M. V., De Oliveira, A. G., De Freitas, V. F., De Luca, M. B., Barazetti, A. R., Dos Santos, I. M., & Andrade, G. (2016). Inoculant of Arbuscular Mycorrhizal Fungi (*Rhizophagus clarus*) Increase Yield of Soybean and Cotton Under Field Conditions. *Frontiers in Microbiology*, 7, 720.

Chalimah, S., Muhadiono, L., Haran, S., & Toruan-Mathius, N. (2007). Perbanyakkan Gigaspora sp dan Acaulospora sp dengan Kultur Pot di Rumah Kaca. *Biodiversitas*. 7:12–19.

Chee, Y. K. (1994). Competitive Effects of Weeds on Young Rubber. In *Plant Protection in The Tropics: Proceedings of Fourth International Conference on Plant Protection in The Tropics*. Kuala Lumpur, Malaysia: Malaysian Plant Protection Society, 195-197.

Damanik, M. M. B., Hasibuan, B. E., Fauzi, S., Sarifuddin, & Hanum, H. (2011). *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. USU Press. Medan.

Delvian. (2006). *Optimalisasi Daya Tumbuh Tanaman terhadap Daya Dukung Perkembangbiakan Jamur Mikoriza*. Institut Teknologi Surabaya. Surabaya

Dian, F. (2017). *Morfologi dan Klasifikasi Tanah*. Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Padang.

Djazuli, M. (2011). Pengaruh Pupuk P dan Mikoriza terhadap Produksi dan Mutu *Simplisa Purwoceng (Pimpinella pruatjan)*. *Buletin Penelitian Tanaman Obat dan Rempah*. 22(2):147–156.

Erythrina. (2017). Perbenihan dan Budidaya Bawang Merah. *Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP)*. Bogor.

Erytrina. (2013). Perbenihan dan Budidaya Bawang Merah, Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Mendukung Ketahanan Pangan dan

Swasembada Beras Berkelanjutan di Sulawesi Utara, *Balai Pesar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, Bogor.

- Fernández-de-Uña, L., Martínez-Vilalta, J., Poyatos, R., Mencuccini, M., & McDowell, N. G. (2023). The Role of Height - Driven Constraints and Compensations on Tree Vulnerability to Drought. *New Phytologist*, 239(6), 2083-2098.
- Fitriyah, E. (2012). Pengaruh Mikoriza dan Umur Benih terhadap Derajat Infeksi, Serapan P, Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza sativa* L.) dengan Metode SRI (System of Rice Intensification). *Majalah Ilmiah Solusi Unsika* 10 (22): 1-11
- Gunawan, H., Yosephine, I. O., Juanda, A., & Oloando, O. (2022). Efektivitas Aplikasi Mikoriza pada Beberapa Taraf Pupuk P Terhadap Pertumbuhan *Mucuna bracteata*. *Jurnal Agrium*, 19(2), 95-99.
- Guntoro, D. (2021). Dominansi Gulma dan Potensi Resistensinya terhadap Herbisida Glifosat pada Pertanaman Jambu Kristal. IPB University.
- Hadianur, H., Syafruddin, S., & Kesumawati, E. (2016). Pengaruh Jenis Fungi Mikoriza Arbuscular terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill). *Jurnal Agrista Unsyiah*. 20(3):126–134.
- Haight, D., Reed, S. C., & Faist, A. M. (2019). Seed Bank Community and Soil Texture Relationships in a Cold Desert. *Journal of Arid Environments Journal*, 164:46–52.
- Hakim, N., Nyakpa, M. Y., Lubis, A. M., Nugroho, S. G., Saul, M. R., Diha, M. A., & Bailey, H. H. (1986). *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung. Lampung, 488 hal.
- Hardjowigeno, S. (2003). *Ilmu Tanah*. Jakarta. Akademi Pressindo. 286 hal.
- Hazra, F., Istiqomah, F.N. & Adriani, L. (2021). Aplikasi Pupuk Hayati Mikoriza pada Tanaman Bawang Merah (*Allium vepa* var. *aggregatum*) di Tanah Latosol Dramaga. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* 23(2):59-65.
- Hosseini, P., Karimi, H., Babaei, S., & Rahimian, H. (2014). Weed Seed Bank as Affected by Crop Rotation and Disturbance. *Crop Protection*, 64:1–6.
- Izhar, L., & Susila, A. D. (2010). Rekomendasi Pemupukan Fosfor dan Potasium Berdasarkan Analisis Hara Tanah pada Tanaman Sayuran. *J. Hort. Indonesia*, 1(2), 81-88.
- Jumin, B. H. (2008). *Dasar-Dasar Agronomi (edisi revisi ke-6)*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Karamina, H., Fikrinda, W., & Murti, A. T. (2017). Kompleksitas Pengaruh Temperatur dan Kelembaban Tanah terhadap Nilai pH Tanah di Perkebunan

- Jambu Biji Varietas Kristal (*Psidium guajava* L.) Bumiaji, Kota Batu. *Jurnal Kultivasi*, 16(3), 431.
- Karanova, M., Lattanzi, F.A., Grimoldi, A.A., & Schnyder, H. (2006). Phosphorus Deficiency Decreases Cell Division and Elongation in Grass Leaves. *Plant Physiology*, 141(2), 766–775.
- Kementrian Pertanian. (2012). *Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 072/Kpts/SR.120/5/2012. Deskripsi Bawang Merah Varietas Sanren*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Kiew, R. & Vollesen, K. (1997). Asystasia (*Acanthaceae*) in Malaysia. *Kew Bulletin* 52, 965-971.
- Kiuk, Y., Bako, P. O., & Ishaq, L. F. (2022). Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskula Indigeneous dan Pupuk Fosfor Anorganik dalam Upaya Peningkatan Serapan Fosfor dan Hasil Tanaman Jagung di Lahan Berkapur Pulau Timor. *Jurnal Agrikultura*, 33(1), 25-34.
- Kormanik, P. P., McGraw, A. C., & Schenck, N. C. (1982). *Methods and Principles of Mycorrhizal Research*. St Paul: American Phytopathological Society, 134, 405.
- Kurniaty R, & Damayanti, R.U. (2011). Penggunaan Mikoriza dan Pupuk P dalam Pertumbuhan Bibit Mimba Dan Suren Umur 5 Bulan. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. 8(4):207–214.
- Lohman, M., Ziegler-Ulsh, C., & Douds, D. (2010). *How to Inoculate Arbuscular Mycorrhizal Fungi on The Farm, Part 1*. Rodale Institute.
- Madouh, T. A., & Quoreshi, A. M. (2023). The Function of Arbuscular Mycorrhizal Fungi Associated with Drought Stress Resistance in Native Plants of Arid Desert Ecosystems: A review. *Diversity*, 15(3), 391.
- Mangoensoekarjo, S., & Soejono, A. T. (2015). *Ilmu Gulma dan Pengelolaan pada Budi Daya Perkebunan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mardiyanto, T. C., Pangestuti, R., Prayudi, B., & Endrasari, R. (2017). Persepsi Petani Terhadap Inovasi Produksi Umbi Mini Bawang Merah Asal Biji (True Seed of Shallot) Ramah Lingkungan di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 24(1), 41–53.
- Masria, M. (2008). Peranan Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) Untuk Meningkatkan Resistensi Tanaman terhadap Cekaman Kekeringan dan Ketersediaan P pada Lahan Kering. *Partner*, 15(1), 48-56.
- Moeljani, I. R., & Santoso, J. (2019). Diseminasi Teknologi True Seed of Shallot dan Umbi Mini Bawang Merah di Karangploso, Malang, Jawa Timur. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 165-172.

- Moenandir, J., (2010). *Pengantar Ilmu dan Pengendalian Gulma*. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Moose, B. (1981). *Vesicular-Arbuskula Mycorhyza Research for Tropical Agriculture*. Hawaii Institute of Tropical Agriculture and Human Resource, England. 82 hal.
- Muliana, S. A., Hartono, A., Susila, A. D., & Sabiham, S. (2018). Pengelolaan dan Pemupukan Fosfor dan Kalium pada Pertanian Intensif Bawang Merah di Empat Desa di Brebes. *J. Hort. Indonesia*, 9(1), 27-37.
- Musfal. (2010). Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskula U'ntuk Meningkatkan Hasil Tanaman Jagung. *Jurnal Litbang Pertanian*, 29 (4): 154-157
- Mustaqim, R., Armaini, A., & Yulia, A. E. (2016). Pengaruh Pemberian Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Pupuk N, P, K terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis Melo L.*). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian*, 2(1), 1-13.
- Najib, A. (2018). *Ekstraksi Senyawa Bahan Alam*. Deepublish. Yogyakarta. 58 hal.
- Naylor, R. E. L. (2003). Weed seed biology. *Encyclopedia of Applied Plant Sciences*. Vol. 3, pp. 485–492.
- Noor, A., Khairudin & Yasin, M. (2014). Prospek dan Kendala Lahan Kering di Kalimantan Selatan Sebagai Sumber Produksi Jagung. *Prosiding Seminar Nasional "Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi."* hal: 323- 334.
- Notohadiprawiro, T. (2006). *Ultisol, Fakta dan Implikasi Pertaniannya*. Universitas Gajah Mada Press. Yogyakarta.
- Nurhayati, Razali, & Zuraida. (2014). Peranan Berbagai Jenis Bahan Pembenh Tanah Terhadap Status Hara P dan Perkembangan Akar Kedelai Pada Tanah Gambut Asal Ajamu Sumatera Utara. *Jurnal Floratek* 9: 29 – 38.
- Nurmasyitah, Syafruddin, & Sayuthi M. (2013). Pengaruh Jenis Tanah dan Dosis Fungi Mikoriza Arbuskular Pada Tanaman Kedelai Terhadap Sifat Kimia Tanah. *Jurnal Agrista*, 17(3): 103 110
- Pacioni, G. (1992). 16 Wet-Sieving and Decanting Techniques for The Extraction of Spores of Vesicular-Arbuscular Fungi. *Methods in Microbiology*, 24, 317-322.
- Palasta, R. (2014). *Pengaruh Inokulasi Fungi Mikoriza Arbuskular dan Dosis Pupuk Fosfat pada Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) dan Jarak Pagar (*Jatropha curcas L.*) di Pembibitan*. Doctoral dissertation, Universitas Lampung.
- Pangestuti, R., & Sulistyaningsih, E. (2011). *Potensi Penggunaan True Shallot Seed (TSS) Sebagai Sumber Benih Bawang Merah di Indonesia*. Prosiding

Semiloka Nasional “Dukungan Agro-Inovasi untuk Pemberdayaan Petani. Semarang. hal 258-266.

- Perdana, E. O., Chairul, & Syam, Z. (2013). Analisis Vegetasi Gulma pada Tanaman Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus* L.) di Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*, 2(4), 242–248.
- Permata, A. P. (2024). *Pengaruh Pemberian Pupuk Hayati dan NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (Allium ascalonicum L.)*. Doctoral dissertation, Universitas Jambi.
- Prasasti, O.H., Kristanti, I.P., & Nurhatika, S. (2013). Pengaruh Mikoriza *Glomus fasciculatum* terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Kacang Tanah yang Terinfeksi Pathogen *Sclerotium rolfsii*. *Jurnal Sains dan Seni Pomits* 2(2):74-78.
- Prasetyo, B. H. & Suriadikarta, D. A. (2006). Karakteristik, Potensi, dan Teknologi Pengelolaan Tanah Ultisol Untuk Pengembangan Pertanian Lahan Kering di Indonesia. *Litbang Pertanian*. 2(25). 39 hal
- Pulungan, A. S. S. (2013). Infeksi Fungi Mikoriza Arbuskula pada Akar Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Biosains*, 1(1): 43-46.
- Puspitasari, D., Indah, K., & Anton, H. (2012). Eksplorasi Vesicular Arbuscular Mycorrhiza (VAM) Indigenus pada Lahan Jagung Sampang Madura. *Jurnal Sains dan Seni ITS Surabaya*, 1(2).
- Putri, S. D., Karmaita, Y., & Alvarazi, Z. (2019). Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) dan Biochar Sebagai Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah. *Agriland: Jurnal Ilmu Pertanian*, 7(2), 184-189.
- Rahayu, E, & Berlian, N. V. (1999). *Pedoman Bertanam Bawang Merah*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rahayu, H.S.P., Muchtar, & Saidah. (2019). The Feasibility and Farmer Perception of True Shallot Seed Technology in Sigi District, Central Sulawesi, Indonesia. *Asian Journal of Agriculture* 3(1):16-21.
- Rahman, M. M., Saïdy, A. R., & Nisa, C. (2019). Aplikasi Mikoriza Arbuskula untuk Meningkatkan Serapan Fosfat, Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *EnviroScienteeae*, 15(1), 59-70.
- Rajapakse, D., & Miller Jr., J.C. (1992). Methods for Studying Vesicular-Arbuscular Fungi and *Lactobacillus casei* (bakteri asam laktat). *Majalah Farmasi Airlangga*, 6(2), 53-56.

- Ramadhan, A. F. N., & Sumarni, T. (2018). Respon Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap Pupuk Kandang dan Pupuk Anorganik (NPK). *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(5), 815-822.
- Romdoni, A., Maharijaya, A., & Yuliani, T. S. (2019). Effect of Inorganic Fertilizer Replacement with Manure on Growth, Production and Shallot Bulb Storage Time. *Jurnal Agron. Indonesia*, 47(3), 283–290.
- Rosmanah, S., & Kusnadi, H. (2017). Identifikasi dan Dominansi Gulma pada Lahan Kering Dataran Tinggi di Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. In *Proceedings of the National Seminar on Location-Specific Agroinnovation to Strengthen Food Security in the Era of the Asean Economic Community*. Bandar Lampung, Indonesia.
- Safir, G. R., & Duniway, J. W. (1982). *Evaluation of Plant Response to Colonization by Vesicular-Arbuscular Mycorrhizal Fungi (environmental variables)*. In Schenck, N. C. (eds). *Method and Principles of Mycorrhizal Research*. APS Press. The American Phytopathological Society. St. Paul. Minnesota.
- Samedani, B., Juraimi, A. S., Anwar, M. P., Rafii, M. Y., Sheikh Awadz, S. H., & Anuar, A. R. (2013). Competitive interaction of *Axonopus compressus* and *Asystasia gangetica* under contrasting sunlight intensity. *The Scientific World Journal*, (1). 8 pp
- Saputra, H., & Rizalinda, I. L. (2015). Jamur Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) pada Perakaran Tanaman Bawang Merah (*Eleutherine americana* Merr.). *Protobiont*, 4(1).143-150.
- Saputri, A. S., Tondok, E. T., & Hidayat, S. H. (2018). Insidensi Virus dan Cendawan Pada Biji dan Umbi Bawang Merah. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 14(6), 222-222.
- Sembiring, A. (2016). Penggunaan Benih Bawang Merah Petani Brebes. In *Prosiding Seminar Nasional dan Kongres Perhimpunan Agronomi Indonesia (PERAGI)*, pp. 791–797.
- Sholikin, A. R., & Haryono, D. (2019). Studi Perubahan Curah Hujan terhadap Produktivitas Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) di Beberapa Sentra Produksi. *Jurnal Produksi Tanaman*, 7(9), 1587-1594.
- Silalahi, R., (2007), *Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Kolkisin terhadap Jumlah Kromosom, Pertumbuhan, dan Produksi Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) Varietas Samosir*. Skripsi FMIPA, Universitas Medan. Medan.
- Simanjuntak, A., Lahay, R. R., & Purba, E. (2013). Respon Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Terhadap Pemberian

Pupuk NPK dan Kompos Kulit Buah Kopi. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 1(3), 94785.

Smith, S. E., Jakobsen, I., Gronlund, M., & Smith, F. A. (2011). Roles of Arbuscular Mycorrhizas in Plant Phosphorus Nutrition: Interactions Between Pathways of Phosphorus Uptake in Arbuscular Mycorrhizal Roots Have Important Implications for Understanding and Manipulating Plant Phosphorus Acquisition. *Plant physiology*, 156(3), 1050-1057.

Subhan, S., & Sutrisno, N. (2012). Fosfat Alam sebagai Sumber Pupuk Fosfat Tanaman Cabai Merah pada Jenis Tanah Podsolik Jasinga. *Agrin*, 16(2).

Sukman, Y. & Yakup. (2002). *Gulma dan Teknik Pengendaliannya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sukmawaty, E., Hafsan, & Asriani. (2016). Identifikasi Cendawan Mikoriza Arbuskula dari Perakaran Tanaman Pertanian. *Jurnal Ilmiah Biologi* 4(1):16-20.

Sumarni, N. & Hidayat A. (2015). *Budidaya Bawang merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Jakarta Selatan.

Sunarjono, H.H. (2004). *Bertanam 30 Jenis Sayuran*. Panebar Swadaya. Jakarta.

Suryani, R., Gafur, S., & Abdurrahman, T. (2017). Respon Tanaman Bawang Merah Terhadap Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) pada Cekaman Kekeringan di Tanah Gambut. *Jurnal Pedon Tropika*, 1(3):69–78

Susanti, D., & Zuhri, A. S. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Perhitungan Waktu Masa Panen Bawang Merah Berbasis Android Menggunakan Algoritma C4. 5. Naratif: Jurnal Nasional Riset, Aplikasi dan Teknik Informatika, 3(2), 53-59.

Susila, E., Chan, S. R. O. S., Achmad, B. S., & Maulina, F. (2022). Exploration and Morphology Identification of Spores Arbuscular Mycorrhizal Fungi from Horticultural Plantation. *Journal of Applied Agricultural Science and Technology*, 6(1), 20-30.

Sutarya R & Grubben G. (2015). *Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah*. Gadjah Mada University Press (ID). Prosea Indonesia – Balai Penelitian Hortikultura, Lembang.

Suveltri, B., & Syam, Z. (2014). Analisa Vegetasi Gulma pada Pertanaman Jagung (*Zea mays* L) pada Lahan Olah Tanah Maksimal di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Biologi UNAND*, 3(2).

Suwandi. (2014). *Budi Daya Bawang Merah di Luar Musim: Teknologi Unggulan Mengantisipasi Dampak Perubahan Iklim*. IAARD Press: Jakarta.

- Suwandi, G. A. S., & Hermanto, C. (2016). *Petunjuk Teknis (Juknis) Proliga Bawang Merah 40 t/ha Asal TSS (True Shallot Seed)*. Vegetable Crops Research Institute, Lembang, Indonesia.
- Syahril A. (2021). *Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) yang Diaplikasi dengan Trichoderma Asperellum dan Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA)*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Theresia, V., Fariyanti, A., & Tinaprilla, N. (2016). Analisis Persepsi Petani terhadap Penggunaan Benih Bawang Merah Lokal dan Impor di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 12(1).
- Tustiyani, I., Nurjanah, D. R., Maesyaroh, S. S., & Mutakin, J. (2019). Identifikasi Keanekaragaman dan Dominansi Gulma pada Lahan Pertanaman Jeruk (*Citrus sp.*). *Kultivasi*, 18(1), 779–783.
- Van Den Brink, H., & Basuki. (2009). *Improvement of Shallot Supply Chains*. Hortin-lis Research Report Nr. 14. Lelystad, The Netherlands; Lembang, Indonesia.
- Waluyo, N., & Sinaga, R. (2015). Bawang Merah yang Dirilis oleh Balai Penelitian Sayuran. *Iptek Tanaman Sayuran* No. 004.
- Widyaningrum, B. (2017). *Analisis Kendala dan Strategi Adopsi Inovasi True Shallot Seed (TSS) Sebagai Sumber Benih Bawang Merah di Kabupaten Nganjuk*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Jember. Jember.
- Wijaya, K.A. (2018). *Kajian Tentang Pemanfaatan Gulma Padi Sawah*. Fakultas Pertanian Universitas Udayana, Denpasar, Bali.
- Winarso, S. (2005). *Kesuburan Tanah*. Gava Media. Yogyakarta.
- Yuliana, A. I., & Ami, M. S. (2020). Analisis Vegetasi dan Potensi Pemanfaatan Jenis Gulma Pasca Pertanaman Jagung. *Jurnal Agroteknologi Merdeka Pasuruan*, 4(2), 20–28.
- Yussa, I. P., Mahmud, C., & Syam, Z. (2015). Analisis Vegetasi Gulma pada Kebun Kopi Arabika (*Coffea arabica L.*) di Balingka, Agam, Sumatera Barat. *Jurnal Biologi UNAND*, 4(1).
- Zakiyah, Z. N., Rahmawati, C., & Fatimah, I. (2018). Analisis Kadar Fosfor dan Kalium pada Pupuk Organik di Laboratorium Terpadu Dinas Pertanian Kabupaten Jombang. *IJCR-Indonesian Journal of Chemical Research*, 3(2), 38-48.
- Zamski, E., & Schaffer, A. A. (1996). *Photoassimilate Distribution in Plants and Crops*. Marcel Dekker Inc. New York.

Zhang, J., Gao, X., Zheng, X., Yang, Y., Fan, G., Shi, Y., & Mu, C. (2021). A High Stem to Leaf Ratio Reduced Rainfall Use Efficiency Under Altered Rainfall Patterns in a Semi - Arid Grassland in Northeast China. *Plant Biology*, 23(5), 760-769.

Zulfredi, Z., Elfiati, D., & Delvian, D. (2015). Status dan Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada Lahan Produktif dan Lahan Non Produktif. *Peronema Forestry Science Journal*, 4(4), 124-132.

